

PENERAPAN ARSITEKTUR HEMAT ENERGI PADA PERANCANGAN *MIXED-USE CITY* HOTEL BINTANG 3 DAN MALL UMKM DI KUDUS

Salman Alfarisi^[1] Desrina Ratriningsih^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]salmanalfarisi737@gmail.com, ^[2]desrina.ratri@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Kudus merupakan salah satu kabupaten terkecil di Jawa Tengah yang berbatasan dengan empat Kabupaten, Jepara, Pati Grobogan, dan Demak. Kabupaten Kudus memiliki potensi pariwisata melalui objek wisata yang cukup besar dan mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang signifikan diimbangi dengan meningkatnya pelaku usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Kudus. Peningkatan jumlah wisatawan tidak berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah akomodasi wisata berupa sarana penginapan. Perancangan *City* Hotel Bintang 3 dan Mall UMKM menjadi penyelesaian dalam mengimbangi pertumbuhan jumlah kunjungan wisata dan pemasaran produk UMKM dengan tujuan membentuk ruang ekonomi baru yang saling terintegrasi antara jasa akomodasi perhotelan, pariwisata, dan pemasaran produk UMKM. Isu krisis energy menjadi latar belakang perancangan *City* Hotel Bintang 3 dan Mall UMKM di Kudus menggunakan konsep arsitektur hemat energi sebagai upaya penghematan energi dengan mengoptimalkan sistem tata cahaya dan tata udara alami serta sinergi antara metode pasif aktif melalui material dan instrument hemat energi. Metode deskriptif yang digunakan dalam perancangan dengan menerapkan hasil dari analisis tapak, fungsi, maupun program ruang dan pendekatan arsitektur hemat energy. Hasil rancangan *City* Hotel Bintang 3 dan Mall UMKM diharapkan dapat menjadi ruang ekonomi baru dan hemat energi tanpa mengurangi kenyamanan para penggunanya.

Kata kunci: Kabupaten Kudus, *City* Hotel Bintang 3 dan Mall UMKM, Arsitektur Hemat Energi

IMPLEMENTING ENERGY-EFFICIENT ARCHITECTURE IN THE MIX-USED DESIGN OF A 3-STAR CITY HOTEL AND AN MSME MALL IN KUDUS

Salman Alfarisi^[1] Desrina Ratriningsih^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]salmanalfarisi737@gmail.com, ^[2]desrina@uty.ac.id

ABSTRACT

Kudus is one regency in Central Java that borders four districts: Jepara, Pati, Grobogan, and Demak. Kudus Regency has tourism potential through a reasonably large tourist attraction and has experienced a significant increase in tourist visits, offset by the increase in MSME actors in Kudus Regency. The increase in the number of tourists is not directly proportional to the increase in tourist accommodations such as lodging facilities. The design of a 3-star City Hotel and an MSME Mall is a solution to balancing the growth in the number of tourist visits and marketing of MSME products, intending to form a new economic space that is mutually integrated between hospitality accommodation services, tourism, and marketing of MSME products. Based on the energy crisis issue, the design of a 3-star City Hotel and an MSME Mall in Kudus use energy-efficient architecture as an energy-saving effort by optimizing the natural lighting and air conditioning system as well as synergies between passive and active methods through energy-saving materials and instruments. The descriptive method used in the design is to apply the results of the site analysis, function, space programs, and energy-saving architectural approaches. The results of the 3-star City Hotel and MSME Mall design are expected to be a new economic space and save energy without compromising the comfort of its users.

Keywords: *Kudus Regency, 3-Star City Hotel, MSME Mall, Energy-Saving Architecture.*